

**PEMULIHAN EFESIENSI DAN EFEKTIVITAS PERUSAHAAN JASA
PENYEBRANGAN PT. JEMBATAN NUSANTARA MELALUI
KEGIATAN *INVENTORY MANAGEMENT***

Galuh Tinezia Endriyanto

Prodi S-1 Manajemen, FEB,
Universitas Bumigora NTB,
inez.endriyanto24@gmail.com;

L. Jatmiko Jati

Prodi S-1 Manajemen, FEB,
Universitas Bumigora NTB,
jatmiko@universitasbumigora.ac.id;

Rini Anggriani

Prodi S-1 Manajemen, FEB,
Universitas Bumigora NTB,
rinianggriani@universitasbumigora.ac.id;

Isra Dewi Kuntary Ibrahim

Prodi S-1 Manajemen, FEB,
Universitas Bumigora NTB,
israibrahim@universitasbumigora.ac.id;

Logi Mulawarman

Prodi S-1 Bisnis Digital, FEB,
Universitas Bumigora NTB,
logi@universitasbumigora.ac.id;

I Nyoman Switrayana

Prodi S-1 Ilmu Komputer, FT,
Universitas Bumigora NTB,
nyoman.switrayana@universitasbumigora.ac.id;

Arie Cahyani

Prodi S-1 Akuntansi, FEB,
Universitas Bumigora NTB,
ariecahyani@universitasbumigora.ac.id;

ABSTRAK

Tim peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat, khususnya di dunia bisnis. Kemudian tim peneliti menemukan adanya permasalahan di PT. Jembatan Nusantara Sheet Branch yaitu berkurangnya efisiensi dan efektifitas dalam mengelola persediaan perusahaan berupa bahan bakar, oli, dan lain sebagainya karena telah terjadi pemutusan hubungan kerja pada masa pandemi Covid-19 sehingga jumlah karyawan

berkurang. Metode yang dipilih peneliti dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah PAR (Participatory Action Research). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan objek pelayanan kepada divisi Management Inventory & Logistics dapat memberikan perubahan alur kerja yang ada pada divisi Management Inventory & Logistics. Karena kegiatan pengabdian ini, karyawan dari PT. Jembatan Nusantara dapat menyelesaikan tugas-tugas yang tertunda selama beberapa bulan serta menambah wawasan dan pengetahuan karyawan sehingga kinerja perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

Kata kunci: *Manajemen persediaan, akuntansi, komputer*

A. PENDAHULUAN

Di era modern ini, perkembangan dunia bisnis tumbuh dengan sangat cepat. Persaingan bisnis semakin kompetitif seiring dengan berkembangnya zaman. Setiap perusahaan penting menjaga reputasi dan nama baiknya di mata konsumen untuk menciptakan keberlanjutan bisnis (Mulawarman et al., 2023). Perusahaan menawarkan berbagai kebutuhan guna memenuhi keinginan konsumen, para pelaku usaha terlibat dalam tingkat persaingan yang tinggi untuk mempertahankan konsumen yang telah ada dan juga guna menarik konsumen yang baru. Tingginya tingkat persaingan di lingkungan para pelaku usaha, tentunya sangat membuat masyarakat semakin selektif dalam memilih kebutuhan barang dan jasa yang mereka ingin konsumsi. Kemajuan ekonomi dan budaya menyebabkan konsumen semakin selektif dalam memilih produk barang dengan kualitas terbaik terutama dalam memilih produk jasa.

Tim peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat khususnya pada dunia bisnis. Lalu tim peneliti menemukan terdapat permasalahan pada PT. Jembatan Nusantara Cabang Lembar yaitu menurunnya efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan persediaan perusahaan berupa bahan bakar, oli, dan lain sebagainya karena sempat terjadi PHK pada saat pandemic Covid-19 sehingga jumlah karyawan berkurang. PT. Jembatan Nusantara merupakan nama baru dari PT Jembatan Madura yang merupakan anak perusahaan dari PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) yang bergerak di bidang transportasi laut. Fungsi utama dari perusahaan ini adalah menyediakan akses transportasi publik antar pulau yang bersebelahan, serta menjadi salah satu akses transportasi masyarakat ke wilayah yang belum memiliki pelabuhan.

Tim peneliti melakukan kunjungan lapangan atau pemantauan ke kapal KMP. Marina Primera. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan tim peneliti dan lebih memahami prosedural operasional kapal, sehingga tim peneliti mengetahui secara langsung apa saja permintaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh kapal. Setelah melakukan kunjungan pertama, kemudian dihari berikutnya peneliti melakukan kunjungan ke Pelabuhan Lembar kembali untuk mengamati secara langsung operasional kapal. Tim peneliti didampingi oleh staff pendamping bernama Bapak Agus Tri Hatmoko dan ditemani oleh staff operasional perusahaan yang bernama bapak Moch Achwan Hadi.



Gambar 1. Penukaran Tiket kapal 1



Gambar 2. serah terima berkas Clearance 1



Gambar 3. pendataan identitas penumpang 1

Peneliti kemudian melakukan penelusuran lebih jauh mengenai sistem kerja yang ada pada PT. Jembatan Nusantara ini dengan melakukan wawancara. Menurut Amir Syarif selaku Karyawan Senior pada divisi *Management Inventory* dan *Logistic* menyatakan bahwa akibat dari pengurangan tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan pada masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi lingkungan kerja. Atasan selalu menuntut agar perusahaan tetap berjalan seperti biasa namun dengan jumlah karyawan yang terbatas. Akibatnya adalah banyak pekerjaan yang akhirnya terbengkalai dan belum sempat dikerjakan karena tugas yang terlalu banyak.

Setelah peneliti melakukan observasi lebih jauh, ternyata fenomena seperti ini tidak hanya terjadi pada *divisi Management Inventory* dan *Logistic*, namun beberapa divisi lain seperti divisi operasional & *Marketing*, dan divisi keuangan juga sangat terpengaruh oleh adanya pengurangan karyawan pada masa Pandemi Covid-19. Keadaan perusahaan saat ini cukup terancam jika permasalahan terkait kinerja karyawan yang terbatas ini tidak segera diatasi. Tim peneliti berdiskusi dengan pihak perusahaan untuk merumuskan solusi yang bisa ditempuh untuk mengatasi masalah perusahaan. Adapun solusi yang bisa ditawarkan oleh tim peneliti adalah mengedukasi karyawan pada bagian *Inventory* terkait *Inventory Management*. Tim peneliti akan terjun langsung membantu operasional perusahaan sekaligus melakukan edukasi terkait *Inventory Management*.

Inventory atau persediaan barang dalam perusahaan sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah investasi dalam *inventory* merupakan efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam *inventory* akan menekan keuntungan terhadap perusahaan. Dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang alur kerja dari sebuah perusahaan secara nyata mulai dari proses produksi, operasional perusahaan, hingga produk atau jasa yang layak untuk dijual maka perlu

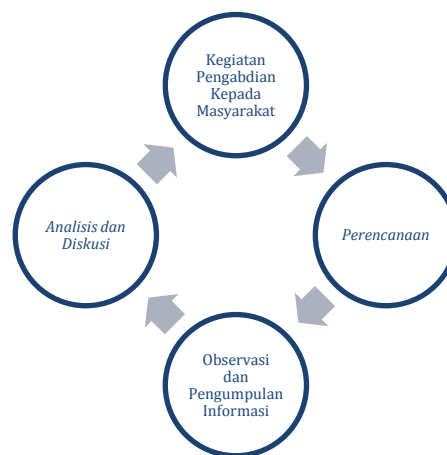
dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata bagi Mahasiswa agar mengetahui proses maupun alur kerja yang *real* dalam suatu perusahaan (Handra, 2018).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dipilih peneliti dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah PAR (*Participatory Action Research*). Secara harafiah PAR adalah participatory yang memiliki arti partisipasi atau turut serta, action adalah aksi atau kegiatan, sedangkan research adalah penelitian (Soedjiwo, 2019). Definisi PAR adalah peran serta kegiatan penelitian oleh peneliti dalam subjek penelitian. Menurut Zuber-Skerritt (1993), ada empat tema dasar dalam PAR, yaitu kolaborasi melalui partisipasi, mendapat pengetahuan, dan perubahan sosial.

Subyek pengabdian adalah Karyawan PT. Jembatan Nusantara cabang Lembar. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi ke Desa Lembar, Lombok Barat untuk mengumpulkan informasi terkait Kinerja perusahaan PT. Jembatan Nusantara. Setelah proses observasi, penelitian memutuskan objek pengabdian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu melibatkan karyawan pada PT. Jembatan Nusantara cabang Lembar. Kemudian peneliti menyepakati bersama bapak kepala cabang untuk menentukan objek penelitian, yaitu pada bagian *Management Inventory & logistic*.

Metode pengabdian:



Gambar 4. Metode pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim peneliti berkoordinasi dan mendapatkan arahan dari pihak *staff* mengenai pembagian tugas selama bekerja, wewenang, tanggung jawab serta aturan-aturan perusahaan yang wajib ditaati. Tim peneliti berfokus pada bidang *Management Inventory* dan *Logistic* untuk melaksanakan tugas pada bagian persediaan barang dalam perusahaan yang berperan sebagai elemen utama dari modal kerja dan merupakan aktiva yang selalu berputar dalam perusahaan, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah dalam *inventory* memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya persediaan barang akan menekan keuntungan terhadap perusahaan.

Dalam praktiknya, *management inventory* yang efektif menghasilkan biaya yang lebih rendah dan pemahaman yang lebih baik tentang pola penjualan dan pemasaran produk atau jasa. Selain itu *Management Inventory* mampu mengoptimalkan persediaan yang ada, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta menghemat waktu dalam bekerja agar perusahaan dapat fokus kepada tugas yang lebih penting untuk dilakukan.

Tim peneliti melaksanakan tugas menginput data serta mengoreksi permintaan bahan bakar kapal untuk kelangsungan operasi kapal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Kegiatan ini sangat berkaitan erat dengan ilmu akuntansi. Peneliti bekerjasama dengan karyawan selama melakukan input data agar tidak terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam memasukan data. Tugas selanjutnya adalah peneliti melakukan sortir data teknik dan sertifikasi kapal (DTSK) yang diturunkan dari kapal KMP. Prima Nusantara yang kemudian harus direkap oleh kantor darat agar sesuai dengan pemakaiannya.

Hari selanjutnya tim peneliti dengan bidang ilmu komputer bersama karyawan melakukan sortir data teknik dan sertifikasi kapal (DTSK) kembali yang diturunkan dari kapal KMP. Gading Nusantara untuk direkap. Selanjutnya tim peneliti membuat salinan berkas untuk pengarsipan pada data teknik dan sertifikasi kapal yang sudah disortir. Tim peneliti melakukan pengecekan kelengkapan berkas kapal dari bulan-bulan sebelumnya. Dihari selanjutnya, tim peneliti membuat rekapitulasi surat pengiriman barang armada (SPPA) dari kantor cabang di Lembar ke kantor pusat yang ada di Gedung Pelni, Surabaya bersama karyawan.



Gambar 5. Berkas data teknik dan sertifikasi kapal 1



Gambar 6. Berkas data teknik dan sertifi 1

Pada minggu ke-3 dan ke-4 tim peneliti bersama karyawan melakukan sortir berkas untuk pengadaan barang dan jasa kapal KMP. Prima Nusantara lalu membuat salinan dokumen untuk menjadi arsip kantor cabang dengan cara Scan dokumen. Kemudian dihari berikutnya tim peneliti bersama karyawan membuat surat pengantar pengiriman barang armada ke kantor pusat.



Gambar 7. Berkas surat pengantar pengiriman 1



Selanjutnya tim peneliti bersama karyawan membuat *repairlist docking* KMP. Prima Nusantara dimana *repairlist docking* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak buah kapal (ABK) untuk membuat sebuah list kebutuhan kapal selama kapal akan melakukan *docking* atau perbaikan.

Gambar 8. Repairlist Docking 1

Kegiatan ini bertujuan agar pihak kantor dapat menyediakan barang-barang yang diperlukan selama kapal *docking* selama satu bulan ke depan. Hal ini untuk mencegah adanya biaya tak terduga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan selama kapal sedang perbaikan dan efisiensi waktu. Efisiensi waktu yang dimaksud disini adalah anak buah kapal (ABK) tidak perlu lagi melakukan pembelian barang diluar kota. Sehingga ABK hanya fokus untuk menyelesaikan perbaikan kapal agar kapal dapat segera beroperasi dan mendapatkan laba lebih banyak. Selanjutnya pada saat tim peneliti melakukan kegiatan pengarsipan dokumen untuk arsip dikantor cabang, tim peneliti mengalami kesulitan karena letak map arsip yang tidak teratur sehingga memerlukan waktu yang cukup lama agar dokumen dapat tersusun sesuai dengan jenis laporannya. Tertundanya pekerjaan selama berbulan-bulan menyebabkan banyak dokumen penting yang hilang ataupun terselip padahal dokumen tersebut masih dipergunakan dikemudian hari oleh perusahaan. Sehingga ketika pegawai membutuhkan arsip dokumen beberapa bulan sebelumnya akan memakan waktu yang cukup lama

untuk mencarinya dan pekerjaan menjadi tidak *efisien*.

Dalam mengatasi beberapa kendala yang dihadapi, tim peneliti berupaya untuk mengatasinya dengan berinisiatif bertanya kepada pegawai divisi *Management Inventory* dan *Logistic* mengenai tugas apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan, karena penyimpanan file penting maupun file yang tidak begitu penting masih disimpan ditempat yang sama. Tim peneliti membantu pegawai untuk merapikan susunan dokumen arsip dikantor cabang agar memudahkan pegawai dalam mencari arsip dikemudian hari.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan objek pengabdian pada divisi *Management Inventory & Logistic* mampu memberikan perubahan dalam alur kerja yang ada pada divisi *Management Inventory & Logistic*. Karena dengan adanya kegiatan pengabdian ini pegawai dari PT. Jembatan Nusantara mampu menyelesaikan tugas yang telah tertunda selama beberapa bulan dan menambah wawasan serta pengetahuan pegawai sehingga kinerja perusahaan dapat lebih efektif dan efisien.

Peneliti kemudian melakukan observasi dan wawancara pasca kegiatan pengabdian untuk melihat secara langsung dampak yang muncul dari kegiatan pengabdian yang dilakukan ini. Dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa karyawan pada divisi *Management Inventory* dan *Logistic* didapatkan informasi bahwa adanya perubahan yaitu bertambahnya wawasan serta pemahaman karyawan mengenai *Management Inventory* yang baik untuk mendukung efektifitas dan efisiensi perusahaan. Beberapa tugas seperti sortir berkas dan rekapitulasi pemakaian BBM telah di evaluasi, sehingga karyawan bisa bekerja lebih efektif dan efisien. Evaluasi juga dilakukan pada tugas-tugas lain seperti membuat surat pengantar berkas data teknik dan sertifikasi kapal dari kantor cabang ke kantor pusat dan melakukan pengarsipan yang berisi dokumen-dokumen yang telah disortir sebelumnya untuk menjadi arsip milik kantor cabang Lembar agar lebih efektif dan efisien.

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh tim pengabdian adalah agar kedepannya karyawan mampu memajemen arsip terkait *inventory* dengan lebih baik agar saat pencarian arsip tertentu dapat dilakukan dengan lebih cepat dan untuk mencegah hilangnya arsip perusahaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan oleh peneliti kepada Universitas Bumigora atas dukungannya pada kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya ucapan terimakasih dihaturkan kepada Bapak kepala cabang PT. Jembatan Nusantara dan pegawai divisi *Management Inventory & Logistic* yang telah turut terlibat dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handra, T. (2018). Kajian Manajemen Persediaan (*Inventory Management*) pada PT Pura Mayungan. *Jurnal Bina Manajemen*, 7(1), 60–69.
- Mulawarman, L., Jati, L. J., & Hayati, R. N. (2023). Efektivitas Strategi Event

- Marketing Untuk Keberlanjutan Bisnis E-Commerce. *Jurnal Pijar*, 1(2), 159–166.
- Soedjiwo, N. A. F. (2019). Implementasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. *Widya Balina*, 4(2), 9–19. http://juliwi.com/published/E0101/Paper0101_39-45.pdf
- Zuber-Skerritt, O. (1993). Improving Learning and Teaching Through Action Learning and Action Research. *Higher Education Research & Development*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.1080/0729436930120105>